

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini perekonomian sangat sulit karena terjadi krisis ekonomi. Kondisi seperti ini mengakibatkan ekonomi perusahaan semakin terpuruk, harga saham dan nilai tukar rupiah yang semakin merosot, serta minat investor yang sedikit. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi dapat mempengaruhi minat investor, karena investor lebih menyukai perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dan memiliki risiko yang sedikit. Walaupun kondisi yang demikian banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di perusahaan makanan dan minuman karena manusia selalu membutuhkan makanan dan minuman untuk kelangsungan hidupnya padahal harga bahan makanan dan minuman cenderung naik.

Penilaian pada harga saham perusahaan dapat diidentifikasi dari faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, kebijakan dividen, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Selain itu, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh risiko (Francis, 1988) dalam Njo Anastasia, Yanny W.G., dan Imelda Wijiyanti (2003).

Banyak cara untuk menanam investasi, salah satunya adalah melakukan investasi di pasar modal, karena pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2003). Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Jika investor menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi, maka investor harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula. Investor akan selalu memperhitungkan besarnya risiko saham, dalam hal ini risiko saham yang tidak bisa dieliminasi dengan diversifikasi oleh investor adalah risiko sistematis (Kumianny dan Pwee Leng, 2002).

Cara yang dapat digunakan untuk menilai harga saham adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur nilai intrinsik suatu saham berdasarkan kemampuan ekonomis perusahaan dalam menghasilkan laba bagi suatu perusahaan. Ciri teknik fundamental ini mempelajari hubungan antara harga pasar saham dengan kondisi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara efisien dan efektif, sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan yang akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan tersebut di pasar modal, dan hal ini akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan (Suad Husnan, 2001).

Penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2000) dalam Jeje Susilowati (2004) pada perusahaan kelompok industri barang konsumsi yang *go public* di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Book Value* dan beta sebagai pengukur risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian tersebut, nilai koefisien regresi BVS memiliki pengaruh terbesar.

Penelitian oleh Njo Anastasia, Yanny W.G, dan Imelda Wijiyanti (2003) pada perusahaan properti menyimpulkan bahwa faktor fundamental *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Book Value*, *Debt Equity Ratio*, *Required Rate of Return* dan risiko sistematis (beta) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya variabel *book value* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Edi Subiyantoro dan Fransiska Andreani (2003) dalam penelitiannya pada perusahaan jasa perhotelan. Menyimpulkan variabel ROA, ROE, EPS, BVS, DER, *return* saham, beta, dan *return market* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, BVS dan ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sukiyat (2004) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan menunjukkan hasil bahwa secara simultan faktor fundamental yang diwakili oleh *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya variabel *Current Ratio* yang berpengaruh terhadap harga saham dan variabel *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh.

Priyo Agus Sugianto (2006), menyimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Leverage Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ. Secara parsial variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *leverage ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Satrya Ardyanto (2006), pengujian secara simultan diketahui bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis meneliti kembali mengenai **“Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Jakarta (BEJ).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

Apakah faktor fundamental yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Book Value* (BV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Required Rate of Return* (r) dan risiko sistematis (beta) mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan bukti empiris bahwa faktor fundamental yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Book Value* (BV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Required Rate of Return* (r) dan risiko sistematis (beta) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

D. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan masukan dalam mengetahui pengaruh faktor fundamental dan penilaian tingkat risiko terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta.
- b. Untuk memberikan informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai pengertian faktor-faktor fundamental, risiko, harga saham, penelitian terdahulu, kerangka konseptual atau model penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari data penelitian yang memuat deskripsi data dari hasil pengolahan data serta pembahasannya.

Bab V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.